

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan juga dijadikan sebagai alat ukur sebagai keberhasilan dan kualitas suatu bangsa atau negara. Karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mengangkat dan memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam suatu bangsa atau negara itu sendiri. Jika sistem pendidikan suatu negara baik maka akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Proses pembelajaran tersusun sejumlah unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara pendidik dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.² Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1.

² Yania Risdiawati, *Implementasi "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri"*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm 2.

sangat banyak berubah, sehingga perlu adanya perkembangan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Banyak sekali metode yang terbaik yang bisa diterapkan tergantung pada karakteristik peserta didik masing-masing, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam memahami, mengerti, dan menjawab kebutuhan belajarnya dengan usahanya sendiri berdasarkan keterangan yang benar dan nyata sesuai dengan yang diperolehnya dari demonstrasi.³ Dengan menggunakan metode demonstrasi pendidik dan peserta didik dapat memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas tentang materi Pelajaran Agama Islam (PAI) yang akan dipelajari.

Berdasarkan wawancara di lapangan pada kelas IV SDN Summersari I Beji, terdapat temuan sementara yang mendukung penelitian, diketahui ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.⁴ Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dan lebih banyak duduk diam mendengarkan penjelasan pendidik dan hanya beberapa siswa yang menanggapi materi yang disampaikan oleh pendidik. Peserta didik belum bisa memberanikan diri memberikan pertanyaan kepada pendidik berupa materi yang telah diajarkan. Peserta didik masih pasif dan masih kurang

³ Ovilia Putri Utami Gumay, Venes Bertiana, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhammadin Tugumulyo*, SPEJ (Science and Physics Education Journal), 1 (Juni, 2018), hlm. 97.

⁴ Muchammad Lubil Khobir, *wawancara*, (Pasuruan, 20 Januari 2022).

memperhatikan pendidik serta kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti ini berdampak kurang baik bagi peserta didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas IV memiliki materi yang banyak, beberapa materi yang ada pada kelas IV seperti kisah nabi dan rasul, perilaku terpuji, zikir dan doa, ketentuan sholat.⁵ Oleh karena itu proses pembelajaran PAI membutuhkan waktu yang cukup banyak agar materi dapat tersampaikan dengan baik untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peran peserta didik juga tidak kalah pentingnya, karena sangat diperlukan keterlibatan peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan pada proses pembelajaran. Pemahaman isi pelajaran akan lebih efektif jika terjadi interaksi yang aktif antara peserta didik dan pendidik. Selain itu untuk mencapai keberhasilan belajar yang diinginkan maka perlu pengaplikasian atau memasukkan pengalaman dari kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran.⁶

Salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi adalah penyajian pembelajaran dengan

⁵ Dadang JSN, "Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Semester 1 SD Dan MI Lengkap", https://www.dadangjsn.com/2016/08/materi-pelajaran-pendidikan-agama-islam_14.htm, diakses tanggal 24 Februari 2022.

⁶ GP Artadana, AAIN Marhaeni, K Suarni, "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan CD Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa C1 Negeri Denpasar", e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 5 (2015), hlm. 6.

memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan.⁷ Metode demonstrasi sangat sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.⁸ Dengan menggunakan metode demonstrasi pendidik dapat menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.⁹ Metode demonstrasi memiliki berbagai keuntungan pada saat proses pembelajaran ketika seorang guru sedang melakukan proses pembelajaran di depan kelas. Dengan memanfaatkan media pendukung, diharapkan peserta didik menjadi lebih memahami tentang materi yang dijelaskan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa memperoleh hasil yang maksimal.¹⁰

Metode pembelajaran demonstrasi ini memudahkan peserta didik agar kreatif dalam memahami materi. Karena metode demonstrasi tidak hanya melibatkan pendidik dalam pembelajaran tetapi juga melibatkan peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian

⁷ Khusna Zuhaida, Fadhilatul Fitrhri Auliya, dkk, "Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Di MI Nahdlatul Ulama' 01 Purwosari", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 1 (Desember, 2021), hlm. 177.

⁸ Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Elihami Elihami, "*Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*", *Edukasi Nonformal*, 2 (2021), hlm. 82.

⁹ Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, Elihami Elihami, "*Pengaruh...*", hlm. 82.

¹⁰ Khusna Zuhaida, Fadhilatul Fitrhri Auliya, dkk, "*Penerapan ...*", hlm. 177-178.

“Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan.”

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran mata pelajaran PAI setelah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan.
2. Mengetahui penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui hasil penerapan pembelajaran mata pelajaran PAI setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pendidik

Meningkatkan kemampuan pendidik dan menambah referensi bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberi pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa dalam kelas.

4. Manfaat Bagi Lembaga

Dapat dijadikan suatu acuan untuk mengenali karakteristik belajar peserta didik serta memperkaya ilmu pengetahuan, mengembangkan strategi pembelajaran dan dapat alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum dilakukannya kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk mengetahui adanya relevansi dengan penelitian ini, disamping itu untuk

mengetahui pembeda yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarianty Devi pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung”. Tujuan yang terdapat pada skripsi tersebut adalah untuk mengetahui respon siswa ketika menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang (kubus dan balok) di kelas IV MIN Medan Tembung. Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang (kubus dan balok) di kelas IV MI Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018, proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang akan dilakukan peneliti adalah topik yang dijadikan penelitian yakni penerapan metode demonstrasi. Perbedaannya penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta penelitian ini mata pelajaran yang dikaji adalah mata pelajaran matematika.¹¹

¹¹ Syarianty Devi, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok)

2. Penelitian yang dilakukan Yudhita Ema Sawitri pada tahun 2021 dengan judul “Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Kelas X SMA PGRI Bangkalan”. Tujuan dari skripsi tersebut adalah mengetahui bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman bacaan ayat-ayat Al-Qur’an siswa kelas X SMA PGRI Bangkalan. Hasil penelitian tersebut adalah dalam memahami bacaan ayat-ayat Al-Qur’an dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif dan efisien, bacaan ayat-ayat Al-Qur’an bagi siswa ada peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan hasil penelitian tentang aktivitas siklus I-III 4,1%-83%, tentang minst siklus I-III 63%-83%, tentang tugas siklus I-III 71%-95%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan adalah topik yang diteliti adalah metode demonstrasi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengacu pada meningkatkan pemahaman bacaan ayat Al-Qur’an, serta kelas yang diteliti adalah kelas X SMA.¹²
3. Penelitian yang dilakukan Rohmat Karesno pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari skripsi ini

Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung”, (Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018).

¹² Yudhita Ema Sawitri, “Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Kelas X SMA PGRI Bangkalan”,

adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari kels II dan III Kecamatan Aibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan metode demonstrasi di MI Muhammadiyah Pandansari masih kurang efektif karena tidak disertai media pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan dan topik yang diteliti. Pertama, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kedua, topik yang diteliti adalah penerapan metode demonstrasi. Namun secara mendalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian lebih ditekankan pada mata pelajaran Fiqih, dan sekolah yang diteliti adalah MI.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrir Gallaran pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar”. Tujuan yang terdapat pada skripsi ini adalah mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fisika pokok bahasan teori kinetik gas kelas IX IPA SMA Negeri Palombangkeng

¹³ Rohmat Karesno, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas”,

Utara Kabupaten Takalar, dan untuk mengetahui efektifitas penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fisika pokok bahasan teori kinetik gas kelas IX IPA SMA Negeri Palombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan metode pembelajaran demonstrasi secara signifikan efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi teori kinetik gas kelas IX IPA SMA Negeri Palombangkeng Utara Kabupaten Takalar dimana nilai T hitung yang diperoleh t tabel $< t$ hitung ($2.086 < 5,87$). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah topik yang akan diteliti dan hasil belajar peserta didik. Pertama, topik yang diteliti yaitu penerapan metode demonstrasi. Kedua, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai hasil belajar peserta didik. Namun secara mendalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaannya adalah kelas yang dikaji pada penelitian ini adalah kelas IX IPA SMA, kemudian fokus pada pokok bahasan teori kinetik gas, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Pre-Experimental.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk

¹⁴ Syahrir Gallaran, “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar”,

Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur”. Tujuan dari skripsi ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur. Serta penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur. Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang akan diteliti adalah topik yang akan diteliti, hasil belajar siswa, dan kelas yang akan dikaji. Pertama, topik yang akan diteliti adalah penerapan metode demonstrasi. Kedua, kelas yang akan dikaji adalah kelas IV. Ketiga, hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dan mata pelajaran yang dikaji adalah mata pelajaran matematika.¹⁵

Untuk memperjelas penelitian ini, maka dimasukkan pada tabel untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara peneliti dan penelitian yang sebelumnya. Dapat dilihat pada tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.

¹⁵ Zulaikha, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur”,

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk, dan tahun.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Syarianty Devi, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung” Skripsi, Tahun 2018	1. Penerapan Metode demonstrasi	1. Mata pelajaran yang dikaji adalah mata pelajaran matematika 2. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumpasari I Beji Kabupaten Pasuruan
2.	Yudhita Ema Sawitri, “Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Kelas X SMA PGRI Bangkalan”, Skripsi, Tahun 2021.	1. Metode demonstrasi	1. Penelitian kuantitatif 2. Penelitian mengacu pada meningkatkan pemahaman bacaan ayat Al-Qur’an 3. Kelas yang dikaji kelas X SMA	Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumpasari I Beji Kabupaten Pasuruan
3.	Rohmat Karesno, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI	1. Penelitian kualitatif 2. Penerapan metode demonstrasi	1. Penelitian mengacu pada mata pelajaran Fiqih	Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Pada

	Muhmmadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas” Skripsi, Tahun 2015.		2. Sekolah yang dikaji adalah MI	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumpersari I Beji Kabupaten Pasuruan
4.	Syahrir Gallaran, “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar” Skripsi, Tahun 2016.	1. Hasil belajar 2. Metode demonstrasi	1. Penelitian menggunakan metode Pre-Experimental 2. Kelas yang diteliti kelas XI IPA 3. Fokus pokok bahasan teori kinetik gas	Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumpersari I Beji Kabupaten Pasuruan
5.	Zulaikha, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyathul Athfal Batanghari Lampung Timur” Skripsi, Tahun 2017.	1. Kelas yang diteliti kelas IV 2. Hasil belajar siswa. 3. Penerapan metode demonstrasi	1. Mata pelajaran matematika 2. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Sumpersari I Beji Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dicantumkan, dirasa cukup memberikan peran dalam memunculkan cara dalam mengkaji metode Demonstrasi. Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini mengambil subjek lembaga SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi di kelas VI SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan.

F. Definisi Operasional

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Metode pembelajaran demonstrasi

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui pengajaran yang bersangkutan dengan pokok bahasan.¹⁶ Metode pembelajaran demonstrasi menjadikan proses pembelajaran lebih terfokus karena mendemokan kegiatan-kegiatan sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi.

¹⁶ Syarianty Devi, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tembung", (Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara), hlm. 11-12.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik yang beragama islam, agar peserta didik dapat mengembangkan dan memahami ilmu keagamaan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang mnggambarkan hasil usaha kegiatan pendidik dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek jenis pendekatan tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengkajian hipotesis dengan metode- metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan ialah makna dari fenomena yang diamati.¹⁷

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif adalah penelitian yang data-datanya dikumpulkan

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar- ruzz Media, 2012), hlm. 23- 24.

bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.¹⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.¹⁹ Pemilihan metode kualitatif di dalam penelitian ini karena berbagai alasan, yakni data yang dikumpulkan lebih mudah, alamiah serta menyajikannya secara langsung hakikat antara hubungan penelitian dan objek kajian, serta lebih cocok dengan data yang akan di ambil di SDN Sumbersari I Beji.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu jenis penelitian yang berpusat pada suatu objek tertentu yang dipelajari sebagai suatu kasus, dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang, keadaan dan posisi yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan dengan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang sangat penting bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Suharsimi

¹⁸ Lexy.J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), hlm. 3.

¹⁹ Lexy.J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), hlm. 31.

Arikunto, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.²⁰

Adapun variasi jenis instrumen pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Pedoman interview adalah sekumpulan daftar pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan secara lisan kepada narasumber.
- b. Pedoman observasi adalah panduan yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendapat kepastian melalui pengamat langsung.
- c. Catatan dokumnetasi, melalui dokumentasi peneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, pertauran-peraturan, catatan harian ataupun notulen rapat dan sebagainya.
- d. Alat perekam yang berupa *handphone*, guna untuk merekam suara narasumber saat melakukan wawancara.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah Pembelajaran Demonstrasi dan hasil belajar mata pelajaran PAI. Adapun subjek yang menjadi sumber data yang diperlukan dalam hal ini adalah:

²⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

- a. Kepala Sekolah, data yang diperoleh dari dari kepala sekolah adalah profil sekolah tersebut.
- b. Guru PAI, data yang ingin diperoleh adalah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, dan juga kendala pembelajaran serta solusi untuk mengatasi kendala tersebut sehingga pembelajaran bisa terlaksana secara maksimal.
- c. Peserta didik SDN Sumbersari I Beji kelas IV, data yang ingin diperoleh adalah penerapan pembelajaran PAI dengan metode pembelajaran demosntrasi, bagaimana respon mereka terhadap pembelajaran demonstrasi, dan apa saja kendala pembelajaran demonstrasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang tersusun secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, metode pengumpulan data harus sesuai dengan masalah yang hendak dipecahkan.²¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

²¹ Muhammad Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafind, 1988), hlm. 211.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Interaksi tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan sejumlah pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).²²

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²³ Disini peneliti berencana untuk mewawancarai beberapa informan yakni kepala sekolah, pendidik, peserta didik. Peneliti berasumsi bahwa mereka memiliki informasi dan pengetahuan khusus terkait penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Summersari I Beji.

²² Lexy.J.Moelong, *Metode...*, hlm. 4.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 305.

b. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²⁴ Melalui observasi ini peneliti akan mengamati bagaimana pembelajaran PAI menggunakan metode Pembelajaran demonstrasi, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut sehingga pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen, catatan harian, dan sebagainya.²⁵

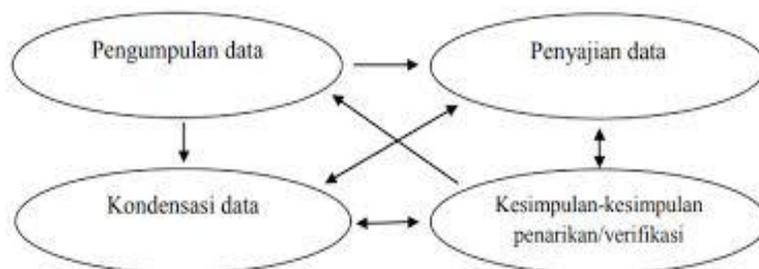
Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data rencana kegiatan baik harian, mingguan, maupun tahunan, sejarah sekolah, visi, misi, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana di SDN Sumbersari I Beji Kabupaten Pasuruan dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 143.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 158.

5. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang dianalisis menggunakan model analisis dari Miles, Huberman, dan Saldana. Model analisis tersebut terdiri dari *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), *data collection* (pengumpulan data), dan *conclusions drawing and verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi).²⁶



Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Dari gambar di atas dapat dilihat model analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Kondensasi (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan

²⁶ Muhammad Ridlo Yuwon, Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyusun Latar Belakang Penelitian Skripsi, Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, 4 (Juni, 2021), hlm. 258.

menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection (pengumpulan data) dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki aspek kunci secara umum, analisisnya tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

d. *Conclusions Drawing and Verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dari beberapa tahapan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan

serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan.²⁷

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian yang dilakukan.

Moelong mengatakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dimana pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.²⁸

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik pengumpulan data dan waktu:

²⁷ Novia Yuliani, Bambang Irawan, Cathas Teguh Prakoso, *Peranan Taruna Siaga Bencana Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kota Samarinda*, ejournal Admisitrasi Publik, 8 (2020), hlm. 9024.

²⁸ Lexy.J.Moelong, *Metode...*, hlm. 324.

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengecek kredibilitas tentang perilaku peserta didik maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh didapatkan dari guru, teman dan orang tuanya.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda. Apabila data diperoleh dari wawancara, maka dicek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari narasumber dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan menghasilkan data yang lebih valid. Dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu yang berbeda.²⁹

²⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 119-121.

